



# STATDA

## Statistik Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN CIANJUR



# **STATDA**

**Statistik Daerah  
Kabupaten Cianjur  
Tahun 2021**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN CIANJUR 2021

**Katalog** : 1101002.3203  
**No. Publikasi** : 32030.2136

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : vi+23

Tim Penyusun :

**Pengarah** : Dani Jaelani, S.Si.,M.T.

**Koordinator Teknis** : Warji Permana, SE

**Naskah** : 1. Warji Permana, SE  
2. Bayu Bastian Jumena, S.ST

**Gambar Kulit** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur

**Penyunting** : 1. Warji Permana, SE  
2. Ani Saebani, S.Si

**Diterbitkan Oleh** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*





## Kata Pengantar

Statistik Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021 menyajikan berbagai data dan informasi terpilih di Kabupaten Cianjur. Dalam penyajiannya dilengkapi analisis deskripsi dengan maksud untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang terdapat di Kabupaten Cianjur.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Cianjur 2021 diterbitkan secara berkesinambungan setiap tahunnya untuk memudahkan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan. Data yang tersaji dalam publikasi ini meliputi beberapa indikator makro pembangunan sehingga diharapkan mampu menggambarkan kinerja pembangunan Kabupaten Cianjur.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan di masa datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021.

Cianjur, November 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Cianjur

Dani Jaelani, S.Si, MT.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Bab 1 Geografi dan Iklim .....	1
Bab 2 Pemerintahan .....	2
Bab 3 Penduduk .....	3
Bab 4 Pendidikan .....	5
Bab 5 Kesehatan .....	6
Bab 6 Perumahan dan Lingkungan .....	7
Bab 7 Ketenagakerjaan .....	8
Bab 8 Pembangunan Manusia .....	9
Bab 9 Pertanian .....	10
Bab 10 Pertambangan & Energi .....	11
Bab 11 Industri Pengolahan .....	12
Bab 12 Transportasi dan Komunikasi .....	13
Bab 13 Pengeluaran Penduduk .....	14
Bab 14 Pendapatan Regional .....	15
Bab 15 Perbandingan Regional .....	16

## Daftar Tabel

Tabel 1 Statistik Geografi di Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	1
Tabel 2 Wilayah Administrasi Kab. Cianjur.....	2
Tabel 3 PNS Kab. Cianjur Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	2
Tabel 4 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	4
Tabel 5 Indikator Pendidikan Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	5
Tabel 6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Membaca di Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	5
Tabel 7 Sebaran Tenaga Kesehatan di Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	6
Tabel 8 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020.....	6
Tabel 9 Persentase Pengguna Fasilitas Tempat Buang air Besar Berdasarkan Karakteristik Tahun 2020.....	7
Tabel 10 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	8
Tabel 11 Indikator IPM Kabupaten Cianjur Tahun 2019 dan 2020.....	9
Tabel 12 Luas Panen, Jumlah Produksi Padi dan Beras Kabupaten Cianjur Tahun 2019 dan 2020.....	10
Tabel 13 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2020.....	11
Tabel 14 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya IBS Beserta Nilai Pengeluarannya Tahun 2017.....	12
Tabel 15 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi.....	13
Tabel 16 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2020.....	14
Tabel 17 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha.....	15
Tabel 18 Perbandingan antar Kabupaten di Sekitar Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	16
Tabel 19 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	18

Tabel 20 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin Desember 2020.....	19
Tabel 21 Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Cianjur Tahun 2020.....	21
Tabel 22 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Cianjur Tahun 2020 (Juta Rupiah).....	22
Tabel 23 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Cianjur Tahun 2020 (Juta Rupiah).....	23

<https://cianjurkab.bps.go.id>



## Daftar Gambar

Gambar 1 Peta Kabupaten Cianjur.....	1
Gambar 2 Persentase Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin.....	2
Gambar 3 Piramida Penduduk Kab.Cianjur 2020.....	3
Gambar 4 Contoh Pemasangan Septik tank.....	7
Gambar 5 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Tiga Kategori Jenis Pekerjaan di Kab. Cianjur Tahun 2020.....	8
Gambar 6 IPM Kab. Cianjur Tahun 2016-2020.....	9
Gambar 7 Beras Pandan Wangi merupakan salah satu produk unggulan Kab. Cianjur.....	10
Gambar 8 Jumlah Pelanggan PLN Kab Cianjur Tahun 2015-2020 (Juta).....	11
Gambar 9 Salah Satu Perusahaan Industri Besar di Kab. Cianjur.....	12
Gambar 10 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2020.....	13
Gambar 11 Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Penduduk Cianjur Tahun 2017-2020.....	14
Gambar 12 PDRB Harga Berlaku dan Laju Pertumbuhan PDRB Cianjur Tahun 2015-2020.....	15
Gambar 13 Perbandingan PDRB Harga Berlaku (Milyar) dan PDRB Perkapita (Juta) Tahun 2020.....	16

<https://cianjurkab.bps.go.id>

## Bab 1 Geografi dan Iklim

Kabupaten Cianjur terletak di antara 6°21' - 7°25' Lintang Selatan dan 106°42' - 107°25' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayahnya:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Garut
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bogor

Secara geografis wilayah Kabupaten Cianjur terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Cianjur Bagian Utara, terletak di kaki Gunung Gede dengan ketinggian 2.962 meter dengan kombinasi pegunungan, perkebunan dan pesawahan.
2. Cianjur Bagian Tengah, merupakan daerah yang berbukit-bukit kecil'
3. Cianjur Bagian Selatan, merupakan dataran rendah diselingi bukit bukit kecil dan pegunungan yang melebar sampai daerah Samudera Indonesia



**Gambar 1.**  
Peta Kabupaten Cianjur

**Tabel 1.**  
Statistik Geografi di Kabupaten Cianjur Tahun 2020

Uraian	2020
<b>Luas Wilayah (Ha)</b>	3.614.349,8
<b>Desa Berbatasan Dengan Laut</b>	18
<b>Desa Bukan Pesisir Pantai</b>	342

Cidaun merupakan kecamatan terluas di Kab. Cianjur dengan luas 295.51 km<sup>2</sup>

## Bab 2 Pemerintahan

**Tabel 2.**  
Wilayah Administrasi Kab. Cianjur

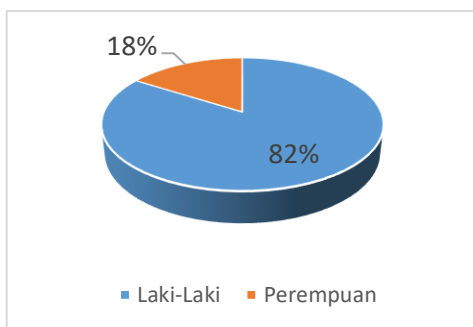
Wilayah Administrasi	2020
Kecamatan	32
Desa	354
Kelurahan	6

Sumber: Kementerian Dalam Negeri

**Tabel 3.**  
PNS Kab. Cianjur Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan PNS di PEMDA Cianjur	L	P
<= SD	38	1
SMP/Sederajat	110	1
SMA/Sederajat	775	250
Diploma I,II	252	273
Diploma III	516	351
DIV/S1/S2/S3	3.812	4.526
<b>Jumlah</b>	<b>5.562</b>	<b>5.402</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur



**Gambar 2.**  
Persentase Anggota DPRD Berdasar Jenis Kelamin

Wilayah Kabupaten Cianjur terbagi menjadi 32 kecamatan yang terdiri dari 354 desa dan 6 kelurahan.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Cianjur, Pemerintah Kabupaten Cianjur memiliki sebanyak 10.905 pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar diberbagai dinas, badan dan lembaga sampai tingkat kelurahan.

Bila dilihat dari tingkat pendidikannya, PNS di kabupaten Cianjur mayoritas berpendidikan S1 (76,05 persen). Kondisi ini menggambarkan bahwa dari aspek pendidikan, PNS di lingkungan Pemda Cianjur sudah relatif memadai. Peningkatan persentase pendidikan SLTA keatas menunjukkan adanya perbaikan kualitas PNS sebagai pelayan masyarakat. Dan bila ditinjau dari jenis kelaminnya, PNS yang bekerja di Kab. Cianjur memiliki proporsi yang cukup berimbang, yang mana 50,73 persen laki-laki dan perempuan 49,27 persen.

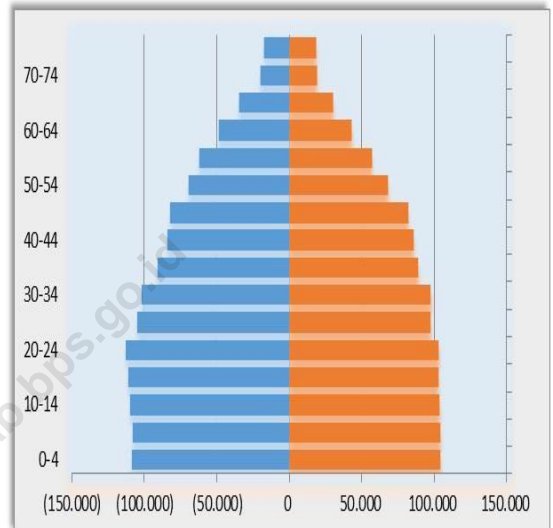
Kondisi berbeda terjadi pada proporsi jumlah anggota DPRD Kab. Cianjur, yang mana anggota berjenis kelamin laki-laki masih mendominasi dengan menempati 82 persen dari keseluruhan anggota.

## Bab 3 Penduduk

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan komposisi yang paling pokok, sebab keduanya sangat mempengaruhi perilaku demografi. Selain itu, kedua ciri ini pun mudah dikombinasikan dengan karakteristik sosial, ekonomi maupun geografis. Pada tahun 2020 rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Cianjur adalah 105,42 yang artinya penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk wanita.

Mencermati komposisi penduduk Kabupaten Cianjur berdasarkan umur dan generasi, terlihat bahwa secara umum penduduk di Kab. Cianjur didominasi oleh penduduk muda/dewasa, yang artinya saat ini Kabupaten Cianjur tergolong memiliki struktur umur produktif. Dari data Hasil Sensus Penduduk 2020 di Kabupaten Cianjur tercatat Penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 639.614 jiwa, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 1.697.776 jiwa dan pada kelompok umur diatas 65 tahun sebesar 140.170 jiwa.

**Gambar 3**  
Piramida Penduduk Kabupaten Cianjur Tahun 2020



**Gambar 4**  
Komposisi Penduduk Kabupaten Cianjur Menurut Generasi Tahun 2020



**Tabel 4.**  
**Jumlah Penduduk dan Laju**  
**Pertumbuhan Penduduk**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2020**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk 2020
Agrabinta	40.544	0,95
Leles	31.595	-0,10
Sindangbarang	58.508	1,19
Cidaun	69.548	0,78
Naringgul	47.470	0,59
Cibinong	64.164	1,01
Cikadu	37.028	0,64
Tanggeung	50.165	1,21
Pasirkuda	38.149	0,97
Kadupandak	52.941	0,80
Cijati	34.452	0,50
Takokak	52.072	0,22
Sukanagara	55.730	1,31
Pagelaran	75.668	1,02
Campaka	69.727	0,86
Campakamulya	24.020	0,11
Cibeber	133.786	1,40
Warungkondang	77.749	1,77
Gekbrong	60.919	1,73
Cilaku	117.658	1,90
Sukaluyu	89.538	2,40
Bojongpicung	83.446	1,58
Haurwangi	63.813	1,69
Ciranjang	88.754	1,72
Mande	81.567	1,61
Karantengah	164.367	1,97
Cianjur	173.265	0,89
Cugenang	117.211	1,58
Pacet	110.970	1,34
Cipanas	113.592	0,87
Sukaresmi	91.342	1,29
Cikalongkulon	107.802	1,31
<b>Kabupaten Cianjur</b>	<b>2.477.560</b>	<b>1,29</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Beban tanggungan anak di Kab. Cianjur pada tahun 2020 sebesar 37,67 dan beban tanggungan usia lanjut sebesar 8,26. Beban ketergantungan secara umum sebesar 45,93. Artinya, setiap 100 penduduk produktif menanggung beban sekitar 46 penduduk tidak produktif. Secara perlahan Cianjur memasuki era bonus demografi.

Walaupun persebaran penduduk di Kabupaten Cianjur tidak terlalu merata, akan tetapi terlihat tidak ada kecamatan yang memiliki persentase jumlah penduduk yang ekstrim (lebih dari 10 persen penduduk Kab. Cianjur). Kecamatan yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Cianjur (6,99 persen) dan yang terendah adalah Kecamatan Campakamulya (0,1 persen).

Hal lain yang harus menjadi perhatian adalah permasalahan kepadatan penduduk, dimana Kecamatan Cianjur memiliki kepadatan penduduk hingga 6.626/Km<sup>2</sup>, padahal kepadatan penduduk Kabupaten Cianjur secara keseluruhan hanya 685/ Km<sup>2</sup>. Sedangkan jika dilihat dari laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 kecamatan Sukaluyu memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi sebesar 2,4 persen seiring pertumbuhan lapangan usaha industri pengolahan di wilayah ini.

## Bab 4 Pendidikan

Tingginya kepedulian terhadap pentingnya pendidikan bisa dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), angka partisipasi Kasar (APK), dan Angka Melek Huruf. APM adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut, sedangkan APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pada jenjang SMA/SMK/MA baik angka APM maupun APKnya memiliki nilai terendah. Hal ini berarti masih banyak penduduk usia 16-18 yang seharusnya sekolah dijenjang tersebut tidak bersekolah.

Kemampuan membaca dan menulis huruf latin di Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 adalah sebesar 98,85 persen, secara persentase sudah tinggi namun masih ada 1,15 persen atau 28.491 orang penduduk yang buta huruf. Angka IPM Cianjur tahun 2020 menunjukkan komponen Rata-rata sekolah sebesar sebesar 7,18 atau setara kelas 1 SMP. Di sisi lain saat ini anak-anak berusia 7 tahun di Cianjur memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 11,99 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga kelas 3 SMA.

**Tabel 5.**  
**Indikator Pendidikan**  
**Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni	Angka Partisipasi Kasar
SD/MI	98,82	102,10
SMP/MTs	79,75	95,89
SMA/SMK/MA	44,69	62,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Tabel 6.**  
**Persentase Penduduk Berumur 15**  
**Tahun ke Atas Menurut Karakteristik**  
**dan Kemampuan Membaca dan Menulis**  
**Tahun 2020**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,17	63,27
Perempuan	98,51	62,25
Kelompok Pengeluaran		
40 persen bawah	98,96	62,33
40 persen tengah	99,67	62,52
20 persen teratas	97,09	64,06
<b>Cianjur</b>	<b>98,85</b>	<b>62,78</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Bab 5 Kesehatan**

**Tabel 7.**  
**Sebaran Tenaga Kesehatan di**  
**Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter Umum	188
Dokter Gigi	98
Perawat	1261
Bidan	1019
Tenaga Kefarmasian	22
Tenaga Kesehatan Masyarakat	29
Tenaga Kesehatan Lingkungan	25
Ahli Teknologi lab Medik	9
<b>Jumlah</b>	<b>2.651</b>

Sumber: Kabupaten Cianjur dalam Angka 2021

**Tabel 8. Angka Kesakitan menurut**  
**Karakteristik, 2020**

Karakteristik	Angka Kesakitan
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	20,58
Perempuan	21,19
<b>Kelompok</b>	
40 Persen Terbawah	17,90
40 Persen Tengah	23,90
20 Persen Teratas	20,78
<b>Kabupaten Cianjur</b>	<b>20,88</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Salah satu indikator derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Pada tahun 2020 angka kesakitan di Kabupaten Cianjur adalah 20,88 persen, yang artinya selama tahun 2020 terdapat 20,88 persen penduduk Kab. Cianjur yang memiliki keluhan sakit. Bila dilihat dari jenis kelamin, persentase penduduk perempuan lebih banyak mengalami keluhan kesehatan, yaitu sebesar 21,19 persen sedangkan penduduk laki-laki sebesar 20,58 persen.

Penduduk yang mengalami gangguan kesehatan memiliki dua alternatif untuk pengobatan, yaitu dengan mengobati dirinya sendiri atau melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan yang sering disebut berobat jalan. Pada tahun 2020, sebanyak 78,38 persen penduduk telah menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan.

Aspek lain yang turut menjadi perhatian dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk Kab. Cianjur adalah jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia. Pada tahun 2020 Kab. Cianjur memiliki 4 rumah sakit umum yang tersebar di empat kecamatan dan puskesmas sebanyak 32 yang tersebar di seluruh kecamatan. Selain itu, terdapat 188 dokter, 1261 Perawat dan 1019 Bidan yang tersebar hampir diseluruh unit kerja Kesehatan yang ada di Cianjur.



## Bab 6 Perumahan dan Lingkungan

Tingkat perekonomian rumah tangga sangat menentukan kualitas pemukimannya. Pada tahun 2020, persentase rumah tangga di Kab. Cianjur yang menempati rumah dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri adalah 81,88 persen. Rumah tangga sisanya masih menempati bangunan dengan status bukan milik sendiri, baik itu rumah bebas sewa, rumah dinas, rumah sewa, atau lainnya.

Secara umum rumah tangga di Kab. Cianjur sudah menggunakan fasilitas tempat buang air besar dengan status penggunaan sendiri (78,71 persen). Namun masih ada sebanyak 21,29 persen dari jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar bersama atau bahkan tidak menggunakan fasilitas buang air.

Disisi lain persentase penampungan akhir tinja menggunakan tangki septik/ IPAL/SPAL di Kab. Cianjur sebesar 42,43 persen, sedangkan 57,57 persen sisanya masih memanfaatkan pantai/ laut/kebun/tanah kosong untuk tempat pembuangan akhir tinja. Kondisi ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah karena kondisi fasilitas tempat buang air besar dan pembuangan akhir tinja yang tidak baik dapat mempengaruhi kondisi kesehatan.

**Tabel 9. Persentesase Pengguna Fasilitas Tempat Buang air Besar Berdasarkan Karakteristik Tahun 2020**

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	79,82	20,18
Perempuan	71,41	28,59
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	68,15	31,85
40 Persen Tengah	82,39	17,61
20 Persen Teratas	87,35	12,65
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	73,73	26,27
SMP ke atas	90,15	9,85
<b>Kabupaten Cianjur</b>	<b>78,71</b>	<b>21,29</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



**Gambar 4.**  
**Contoh Pemasangan Septik tank**

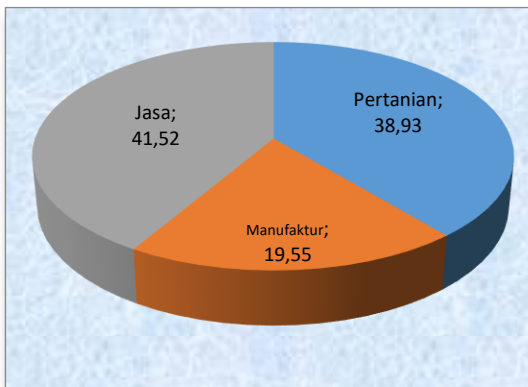
## Bab 7 Ketenagakerjaan

**Tabel 10.**  
**Statistik Ketenagakerjaan**  
**Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Karakteristik	L	P	L+P
Penduduk Usia Kerja	882.513	829.317	1.711.830
Angkatan Kerja	768.382	417.213	1.185.595
Bekerja	672.890	381.689	1.054.579
Pengangguran Terbuka	95.492	35.524	131.016
Bukan Angkatan Kerja	114.131	412.104	526.235
TPAK (%)	87,07	50,31	69,26
TPT (%)	12,43	8,51	11,05
TKK (%)	87,57	91,49	88,95

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

**Gambar 5.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**menurut Tiga Kategori Jenis Pekerjaan**  
**di Kab. Cianjur Tahun 2020**



Jumlah penduduk usia kerja (diatas 15 tahun) di Kab.Cianjur mencapai 1.711.830 orang, dengan 51,55 persennya berjenis kelamin laki-laki dan 48,45 persennya perempuan. Dari total penduduk usia kerja tersebut yang tergolong angkatan kerja sebanyak 1.185.595, dan 526.235 orang sisanya bukan merupakan angkata kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya).

Tingkat penyerapan angkatan kerja oleh pasar kerja di Kab. Cianjur mencapai 88,95 persen, yang artinya terdapat sekitar 88,95 persen dari angkatan kerja yang dapat diserap oleh pasar kerja, sedangkan sisanya merupakan pengangguran terbuka yang mencapai 11,05 persen. Bila diliat berdasarkan jenis kelamin, pengangguran terbuka berjenis kelamin laki-laki (12,43 persen) memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan persentase pengangguran terbuka berjenis kelamin perempuan (8,51 persen).

Bila dibagi menjadi tiga kategori jenis pekerjaan, pilihan bekerja di bidang jasa mendominasi pasar kerja di Kab. Cianjur dengan persentase sebesar 41,52 persen.

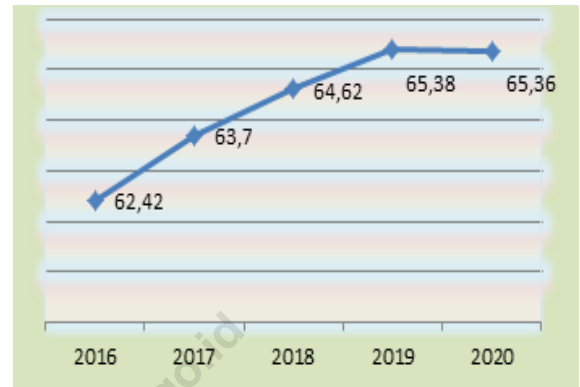
## Bab 8 Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia adalah upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat berpartisipasi di segala bidang pembangunan. *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam model pembangunannya, menempatkan manusia sebagai titik sentral dalam semua poros dan kegiatan pembangunan.

Pada tahun 2020 IPM Kabupaten Cianjur adalah sebesar 65,36. Penurunan pertumbuhan IPM tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh turunnya rata-rata pengeluaran per kapita sebagai dampak pandemi covid-19. Indikator ini turun dari 8,29 juta rupiah (perkapita pertahun) pada tahun 2019 menjadi 7,98 juta rupiah pada tahun 2020.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi juga dapat dilihat dari peningkatan umur harapan hidup. Dengan umur harapan hidup Kab. Cianjur tahun 2020 adalah 70,13 artinya lama hidup seorang bayi yang lahir pada tahun 2020 akan mencapai 70 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah Kab. Cianjur sebesar 7,18 artinya rata-rata lama sekolah anak di jenjang Pendidikan formal telah mencapai 7 tahun, atau setara tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 1.

**Gambar 6.**  
**IPM Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2020**



**Tabel 11.**  
**Indikator IPM Kabupaten Cianjur Tahun 2019 dan 2020**

Indikator	2019	2020
Umur Harapan Hidup	69,91	70,13
Harapan Lama Sekolah	11,98	11,99
Rata-rata Lama Sekolah	6,97	7,18
Pengeluaran Perkapita (000)	8.290	7.980
Indeks Pembangunan Manusia	65,38	65,36

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat 2020

Bab 9 Pertanian

**Tabel 12.**  
**Luas Panen, Jumlah Produksi Padi dan**  
**Beras Kabupaten Cianjur**  
**Tahun 2019 dan 2020**

<i>Karakteristik</i>	<i>2019 (Ton)</i>	<i>2020 (Ton)</i>	<i>(%)</i>
<i>Luas Panen (Ha)</i>	162.863	164.835	+1,21
<i>Produksi Padi (Ton)</i>	1.122.467	1.128.125	+0.05

Sumber: Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Hortikultura Kab.Cianjur



**Gambar 7.**  
**Beras Pandan Wangi merupakan salah**  
**satu produk unggulan Kab. Cianjur**

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten sentra produksi padi di Jawa Barat. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Karena pertanian juga menjadi salah satu lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dan kontributor PDRB tertinggi di Kabupaten Cianjur.

Pada tahun 2020 produksi padi di Kab. Cianjur mencapai 1.128.125 ton, mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 0.05 persen. Kenaikan tersebut disebabkan penambahan luas panen dibanding tahun sebelumnya sekitar 1.21 persen.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Cianjur pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 32,91 persen. Mengalami kenaikan peranan dibanding tahun 2019.

Lapangan usaha pertanian bisa dikatakan sektor yang tidak begitu terdampak pandemi Covid-19. Disaat sektor usaha lain mengalami penurunan akibat pandemi covid-19, sektor pertanian mampu bertahan dan tetap memberikan andil dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cianjur pada tahun 2020.

## Bab 10 Pertambangan & Energi

Secara umum sektor pertambangan dan penggalan di Kabupaten Cianjur memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap perekonomian. Kontribusi pertambangan hanya sebesar 0,21 persen terhadap PDRB Cianjur dan mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 0,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya

PLN merupakan sumber listrik utama baik bagi rumah tangga maupun industri yang ada di Kabupaten Cianjur, seluruh listrik yang digunakan rumah tangga bersumber dari PLN. Menurut data PLN pada tahun 2020 jumlah pengguna PLN meningkat sekitar 4,13 persen dari 662.361 pelanggan pada tahun 2019 menjadi 689.755 pelanggan pada tahun 2020 yang tersebar diseluruh kecamatan.

Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan air kebanyakan masyarakat lebih bergantung pada sumur/mata air/sumur bor dengan lebih dari 85 persen rumah tangga menggunakannya untuk mandi/cuci/dan lain-lain. Dan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air yang sama untuk air minum sekitar 78 persen. Sehingga jumlah pelanggan PDAM atau air leding yang ada di Kabupaten Cianjur hanya 48.187 yang tersebar di sembilan kecamatan dan menghabiskan 626,96 M<sup>3</sup> untuk kebutuhan sehari-hari pada tahun 2020.

**Gambar 8.**  
Jumlah Pelanggan PLN Kab Cianjur Tahun 2016-2020 (Juta)



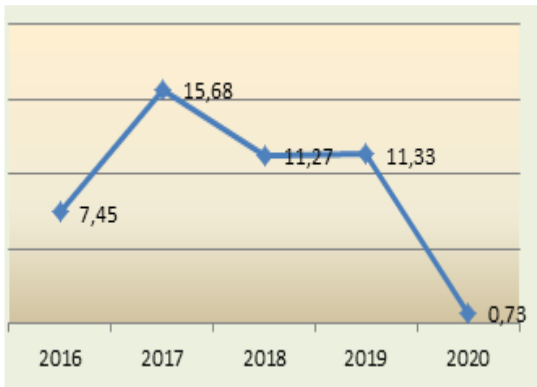
**Tabel 13.**  
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2020

Kelompok	Tahun 2020
Leding	4,24
Pompa	17,71
Air Dalam Kemasan	2,56
Sumur Terlindung	30,14
Sumur Tak Terlindung	6,24
Mata Air Terlindung	12,44
Mata Air Tak Terlindung	4,33
Air Permukaan	5,15
Air Hujan	0
Lainnya	17,19
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

## Bab 11 Industri Pengolahan

**Gambar 9.1**  
Perkembangan Laju Pertumbuhan  
Industri Pengolahan Tahun 2016-2020



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

**Gambar 9.2**  
Salah Satu Perusahaan Industri  
Besar di Kab. Cianjur



Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.

Industri Pengolahan di Kab. Cianjur menyumbang sebesar 7,06 persen terhadap PDRB di tahun 2020. Hal ini memperlihatkan peran industri terhadap perekonomian Cianjur masih relatif kecil.

Dampak pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap laju pertumbuhan industri pengolahan dimana pada tiga tahun sebelumnya (2017-2019) pertumbuhan kategori lapangan usaha ini selalu diatas 10 persen namun di tahun 2020 mengalami perlambatan menjadi 0,73 persen.

Pada Kategori Industri Pengolahan, penyumbang terbesar di tahun 2020 adalah Industri Makanan dan Minuman dengan nilai mencapai 1.47 triliun rupiah atau sebesar 3,10 persen terhadap PDRB ADHB.

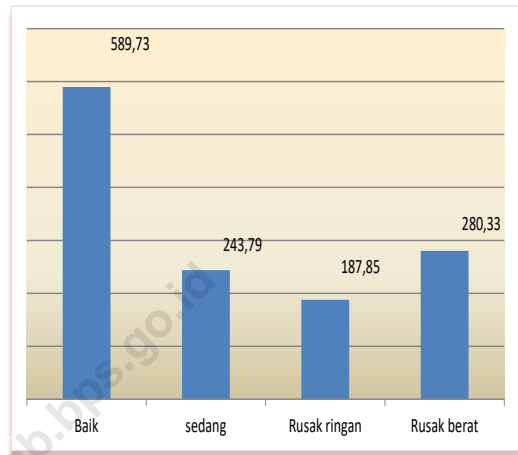
## Bab 12 Transportasi dan Komunikasi

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Panjang jalan di Kabupaten Cianjur tahun 2020 adalah sepanjang 1.301,70 km, terdiri dari status jalan negara 273,256 km, jalan provinsi 289,637 km dan jalan kabupaten sepanjang 738,804 km.

Dari total panjang jalan kabupaten tersebut 589,73 km dalam kondisi baik, 243,79 km kondisi sedang, 187,85 km kondisi rusak ringan dan 280,33 km dalam kondisi rusak berat.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif, khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Rumah tangga pengguna telepon seluler di Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 mencapai angka 70,62 persen, jauh berkembang dibandingkan kondisi empat tahun lalu yang hanya mencapai 50,01 persen. Fenomena tersebut juga terjadi pada pengguna internet yang mana pada tahun 2020 penggunanya berjumlah 46,34 persen dari penduduk Kab. Cianjur, cukup berkembang dibanding kondisi pada tahun 2015 yang hanya sebesar 11,40 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Cianjur.

**Gambar 10.**  
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2020



Sumber: Cianjur Dalam Angka 2021

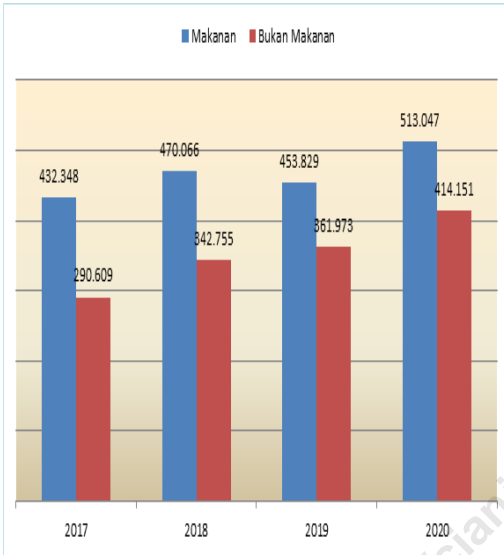
**Tabel 15.**  
Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
		<i>Jenis Kelamin KRT</i>
Laki-laki	76,26	44,49
Perempuan	67,29	41,30
	<i>Pendidikan Tertinggi ART</i>	
SD ke bawah	66,39	26,97
SMP ke atas	93,88	79,25
Kabupaten Cianjur	75,46	44,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Bab 13 Pengeluaran Penduduk**

**Gambar 11.**  
**Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Penduduk Cianjur Tahun 2017-2020.**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Tabel 16.**  
**Rata-rata pengeluaran perkapita menurut quintil pengeluaran, 2020**

Kelompok	2020
Q1	366.907,20
Q2	530.099,63
Q3	693.183,69
Q4	1.049.378,81
Q5	1.996.423,13
<b>Rata-rata</b>	<b>927.198,49</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesejahteraan penduduk.

Pada tahun 2020 rata-rata pengeluaran perkapita penduduk cianjur berada pada angka Rp.927.198, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 815.802. Bila dilihat dari pola pengeluaran, makanan masih memiliki porsi yang lebih besar dengan persentasi 55,33 persen dan 44,67 sisanya untuk pengeluaran non makanan.

Bila dilihat lebih rinci lagi, subkelompok Makanan Jadi memiliki porsi terbesar dengan 31,57 persen dari total pengeluaran untuk makanan, hal ini menandakan masyarakat cianjur sudah mulai bergeser menjadi masyarakat yang cukup konsumtif. Konsumsi untuk subkelompok rokok juga terhitung tinggi yaitu 16,17 persen menempati posisi kedua dari 14 subkelompok makanan.

Kebutuhan kalori ideal perhari perorang adalah antara 725-2725. Tergantung usia dan aktivitasnya. Dan rata-rata konsumsi kalori masyarakat Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 adalah 2.083,67 kkal perhari per orang, dan sumber kalori terbesar berasal dari kelompok makanan padi-padian sebesar 45,48 persen.

Pengeluaran rumah tangga



## Bab 14 Pendapatan Regional

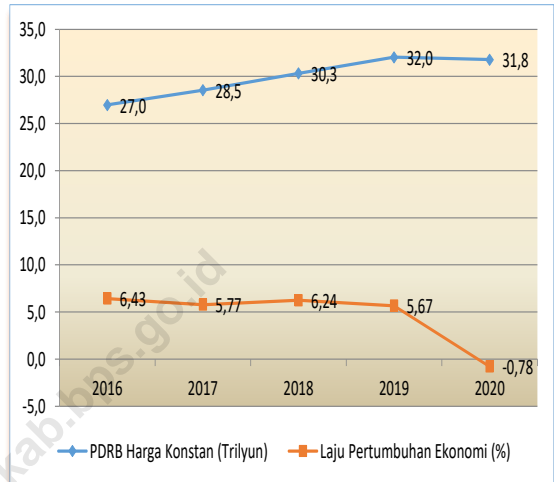
PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Adapun PDRB Kabupaten Cianjur atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar Rp.47,52 triliun, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp.46,95 triliun.

Kontributor utama untuk PDRB Kabupaten Cianjur di tahun 2020 adalah sektor pertanian dengan persentase 32,91 persen pada tahun 2020, diikuti sektor perdagangan sebesar 15,78 persen.

Turunan PDRB lainnya adalah PDRB perkapita, PDRB perkapita bisa menggambarkan kondisi masyarakat di suatu wilayah. Pada tahun 2020, PDRB Perkapita Kabupaten Cianjur adalah Rp.20,98 juta, terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Rp.20,74 juta. Akan tetapi, PDRB perkapita Cianjur masih jauh dibawah PDRB perkapita Provinsi Jawa Barat yang mencapai Rp.41,81 pada tahun 2020.

Dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Kabupaten Cianjur. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 mengalami kontraksi menjadi -0,78 persen. Dari yang sebelumnya 5,67 persen di tahun 2019.

**Gambar 12.**  
PDRB Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan PDRB Cianjur Tahun 2016-2020.



**Tabel 17.**  
Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha

Kategori	2020	Kategori	2020
A	32,91	I	6,26
B	0,21	J	3,52
C	7,06	K	2,26
D	0,09	L	1,92
E	0,04	M,N	0,59
F	7,61	O	2,43
G	15,78	P	4,81
H	9,75	Q	0,84
		R,S,T,U	3,93

Sumber: PDRB menurut lapangan usaha

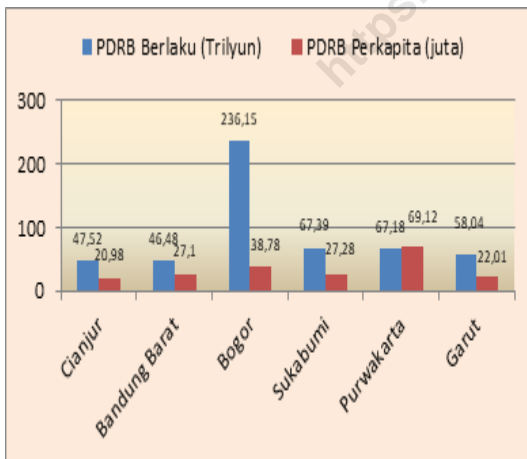
**Bab 15 Perbandingan Regional**

**Tabel 18.**  
**Perbandingan antar Kabupaten di Sekitar Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Kabupaten	IPM	Jumlah Penduduk (proyeksi)	Angka Kemiskinan (%)
Cianjur	65,36	2 264 328	10,36
Bandung Barat	68,08	1 714 982	10,49
Bogor	70,40	6 088 233	7,69
Sukabumi	66,88	2 470 219	7,09
Purwakarta	70,82	971 889	8,27
Garut	66,12	1 714 982	9,98

Sumber: IPM dan Daerah Dalam Angka

**Gambar 13.**  
**Perbandingan PDRB Harga Berlaku (Milyar) dan PDRB Perkapita (Juta) Tahun 2020.**



Posisi pencapaian beberapa indikator pembangunan Kabupaten Cianjur dibandingkan kabupaten sekitarnya, memperlihatkan kondisi yang masih dibawah.

Pencapaian IPM Cianjur di tahun 2020 terendah diantara kabupaten sekitar yaitu Purwakarta, Bandung Barat, Garut, Sukabumi dan Bogor. Adapun untuk persentase penduduk miskin berada pada peringkat kedua tertinggi. Dan untuk tingkat pengangguran pada tahun 2020 sebesar 11,05 persen. Kondisi ini memperlihatkan masih besarnya tugas pemerintah daerah dalam menuntaskan permasalahan sosial ekonomi dan pembangunan manusia.

Indikator lain yang dapat dibandingkan antar Kabupaten adalah PDRB beserta indikator turunannya. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, pada tahun 2020 PDRB tertinggi tercatat di Kabupaten Bogor yang mencapai 236,25 triliyun rupiah. Angka ini hampir lima kali lipat dibandingkan PDRB Cianjur. Sedangkan untuk PDRB perkapita tertinggi dipegang oleh Kabupaten Purwakarta yaitu sebesar Rp.69,12 juta perkapita pertahun.

# Lampiran Tabel Data

<https://cianjurkab.bps.go.id>

**Tabel 19.**  
**Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
Agrabinta	40.544	0,95	104,35
Leles	31.595	-0,10	109,91
Sindangbarang	58.508	1,19	102,92
Cidaun	69.548	0,78	109,49
Naringgul	47.470	0,59	110,79
Cibinong	64.164	1,01	105,48
Cikadu	37.028	0,64	111,75
Tanggeung	50.165	1,21	103,18
Pasirkuda	38.149	0,97	109,33
Kadupandak	52.941	0,80	104,88
Cijati	34.452	0,50	102,74
Takokak	52.072	0,22	104,88
Sukanagara	55.730	1,31	104,05
Pagelaran	75.668	1,02	104,61
Campaka	69.727	0,86	106,34
Campakamulya	24.020	0,11	111,59
Cibeber	133.786	1,40	104,41
Warungkondang	77.749	1,77	105,02
Gekbrong	60.919	1,73	107,57
Cilaku	117.658	1,90	102,81
Sukaluyu	89.538	2,40	105,09
Bojongpicung	83.446	1,58	103,18
Haurwangi	63.813	1,69	106,74
Ciranjang	88.754	1,72	102,50
Mande	81.567	1,61	105,67
Karangtengah	164.367	1,97	102,70
Cianjur	173.265	0,89	101,89
Cugenang	117.211	1,58	107,07
Pacet	110.970	1,34	108,01
Cipanas	113.592	0,87	109,40
Sukaesmi	91.342	1,29	107,99
Cikalongkulon	107.802	1,31	105,34
<b>Kabupaten Cianjur</b>	<b>2.477.560</b>	<b>1,29</b>	<b>105,42</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2020

**Tabel 20.**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Dinas/  
 Instansi dan Jenis Kelamin Desember 2020**

Dinas/Instansi Pemerintah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur	130	178	308
Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan	22	24	46
Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran	8	7	15
Sekretariat Daerah	81	29	110
Sekretariat DPRD	30	15	45
Inspektorat Daerah	33	13	46
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	4	21
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	84	10	38
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	25	13	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	3	21
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21	22	43
Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	36	9	45
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	12	35
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	44	12	56
Dinas Kesehatan	318	773	1091
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	25	11	36
Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga	24	10	34
Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	21	19	40
Dinas Pertanian, Perkebunan, Pangan, dan Hortikultura	87	40	127
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	11	14	25

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/

Lanjutan Tabel 20.  
 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Dinas/  
 Instansi dan Jenis Kelamin Desember 2020

Dinas/Instansi Pemerintah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	36	21	57
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	23	6	29
Dinas Lingkungan Hidup	82	11	93
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	221	31	242
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	19	12	31
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	22	6	28
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.398	3.982	7.380
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	44	20	64
Dinas Perhubungan	58	10	68
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	76	11	87
Dinas Sosial	11	7	18
<b>Jumlah</b>	<b>5.050</b>	<b>5.325</b>	<b>10.375</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur

**Tabel 21.**  
**Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk**  
**Kabupaten Cianjur Tahun 2020**

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km <sup>2</sup>
Agrabinta	1,64	210
Leles	1,28	276
Sindangbarang	2,36	368
Cidaun	2,81	235
Naringgul	1,92	169
Cibinong	2,59	272
Cikadu	1,49	196
Tanggeung	2,02	839
Pasirkuda	1,54	331
Kadupandak	2,14	507
Cijati	1,39	703
Takokak	2,10	366
Sukanagara	2,25	320
Pagelaran	3,05	379
Campaka	2,81	485
Campakamulya	0,97	323
Cibeber	5,40	1.073
Warungkondang	3,14	1.722
Gekbrong	2,46	1.200
Cilaku	4,75	2.240
Sukaluyu	3,61	1.865
Bojongpicung	3,37	945
Haurwangi	2,58	1.382
Ciranjang	3,58	2.550
Mande	3,29	826
Karangtengah	6,63	3.387
Cianjur	6,99	6.626
Cugenang	4,73	1.539
Pacet	4,48	2.664
Cipanas	4,58	1.688
Sukaesmi	3,69	991
Cikalongkulon	4,35	749
<b>Kabupaten Cianjur</b>	<b>100,00</b>	<b>685</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2020

**Tabel 22.**  
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**  
**Kabupaten Cianjur Tahun 2020 (Juta Rupiah)**

Kategori	Uraian	2020
(1)	(2)	(3)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15.642.052,1
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	99.472,7
<b>C</b>	Industri Pengolahan	3.356.158,8
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	41.658,0
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20.615,9
<b>F</b>	Konstruksi	3.616.188,1
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.498.020,1
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	4.635.736,7
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.973.920,6
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	1.672.048,7
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.072.731,4
<b>L</b>	Real Estate	911.138,2
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	280.064,2
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.152.640,1
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	2.287.223,6
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	397.133,8
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	1.866.685,7
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>47.523.488,6</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 23.  
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha  
Kabupaten Cianjur Tahun 2020 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2020
(1)	(2)	(13)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.263.997,0
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	80.832,7
<b>C</b>	Industri Pengolahan	2.240.158,8
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	27.057,8
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.367,4
<b>F</b>	Konstruksi	2.659.814,1
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.253.152,9
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	2.913.887,1
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.011.940,3
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	1.716.216,5
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	739.156,3
<b>L</b>	Real Estate	757.308,2
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	200.584,9
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	763.448,5
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	1.548.949,1
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	289.511,7
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	1.310.674,6
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>31.789.057,6</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN CIANJUR**

*Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3, Cianjur  
Telp: (0263) 264762 Fax: (0263) 264762  
Email: bps3203@bps.go.id*